

**THE STUDENT ABILITY IN COMPREHEND
THE INTRINSIC ELEMENS OF DRAMA TEXTS
OF EIGHT GRADE STUDENTS OF MTS MUHAMMADIYAH
PENYASAWAN VILLAGE KAMPAR DISTRICT**

Rapika Sundari¹, H. Nursal Hakim², Abdul Razak³.

sundarirapika@gmail.com.No. Hp. 085211457015. nursalhakim@yahoo.com. encikabdulrazak@gmail.com

*Faculty of Teacher's Training and Education
Laguage and Art Education Major
Indonesia Laguage and Literature Study Program
Riau University*

Abstract: *The purposes of this research is to describe the ability in comprehend the element of intrinsic in drama of second year student at MTs Muhammadiyah Penyasawan village Kampar district. The element of intrinsic is element which develop build belleslettres from within. The element of intrinsic is an important elemen which is supposed to be learned by students in learning literature. In learned literature at school, comprehend the element of intrinsic in drama is one of basic component that should be learned at second grade of MTs. This research is aimed to know the students' ability in comprehend the element of intrinsic in drama of second year student at MTs Muhammadiyah Penyasawan village Kampar district. Generally, there are 5 element of intrinsic are those theme, plot, characteristic, setting, and moral message. In this research, the method that's used is descriptive method with 50 samples. To collect the data, the researcher collected the students' test result, gave score, found the percentage of each element, and considered the average score. The resul can be concluded that the students' ability in understanding the element of intrinsic in drama of second year students at MTs Muhammadiyah Penyasawan village Kampar district are categorized as low with average score 67. Percentage of high ability level student was 8%, medium 32%, and low 60%. The detail of average score of intrinsic element that has obtained is that: theme was categorized as low (46), plot was categorized as high (94), characteristic was categorized as low (66), setting was categorized as medium (79), moral message was categorized as low (50).*

Keywords: *element intrinsic, text drama, theme, moral message plot, characteristic, and setting.*

KEMAMPUAN MEMAHAMI UNSUR INTRINSIK TEKS DRAMA SISWA KELAS VIII MTS MUHAMMADIYAH DESA PENYASAWAN KECAMATAN KAMPAR

Rapika Sundari¹, H. Nursal Hakim², Abdul Razak³.

sundarirapika@gmail.com.No. Hp. 085211457015. nursalhakim@yahoo.com. encikabdulrazak@gmail.com

Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar. Unsur intrinsik merupakan unsur pokok yang membangun sebuah karya sastra dari dalam. Unsur intrinsik merupakan unsur yang penting yang harus dipahami oleh siswa dalam pembelajaran sastra. Dalam pembelajaran sastra di sekolah, memahami unsur intrinsik teks drama merupakan salah satu kompetensi dasar yang dipelajari di kelas VIII MTs. Penelitian ini diajukan untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar. Unsur intrinsik yang di maksudkan disini ada 5 unsur yaitu tema, alur atau plot, perwatakan atau penokohan, latar atau *setting* dan amanat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jumlah sampel 50 siswa. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan hasil tes, memberikan nilai sesuai dengan pedoman penskoran, mencari persentase untuk setiap unsur intrinsik drama, serta menentukan rerata. Hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar berkategori rendah, dengan rerata 67. Persentase siswa yang berkemampuan tinggi sebesar 8%, sedang 32%, dan rendah 60%. Rincian rerata unsur intrinsik yang diperoleh yaitu: unsur tema berkategori rendah dengan rerata 46. Unsur alur atau plot berkategori tinggi dengan rerata 94. Unsur perwatakan berkategori rendah dengan rerata 66. Unsur latar berkategori sedang dengan rerata 79. Unsur amanat berkategori rendah dengan rerata 50.

Kata Kunci: unsur intrinsik, teks drama, tema, amanat, alur, perwatakan, latar atau *setting*.

PENDAHULUAN

Sastra atau kesusastraan ialah hasil karya manusia yang mempergunakan bahasa sebagai alat pencurahannya, baik lisan maupun tulisan, yang dapat menimbulkan rasa indah (estetis) serta dapat menggerakkan hati pembaca atau pendengarnya. Sastra juga merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan dalam bentuk gambaran kongkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Karya sastra pada umumnya lebih peka terhadap persoalan-persoalan sosial dan psikologis masyarakat. Karya sastra juga merupakan hasil pemikiran tentang kehidupan pengarang itu sendiri atau kehidupan orang yang dijadikan sebagai objek oleh pengarang. Seperti yang telah kita ketahui bahwa karya sastra terdiri atas tiga bentuk yaitu puisi, prosa, dan drama. Salah satu bentuk karya sastra yang melukiskan atau menceritakan suatu kehidupan yang luar biasa dari kehidupan manusia dalam seluruh hidupnya yang menimbulkan konflik yang menjurus pada perubahan sang tokoh adalah drama.

Salah satu unsur yang membangun suatu karya sastra khususnya drama adalah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk karya tersebut, seperti penokohan, tema, alur, latar, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa dan dialog. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar struktur karya sastra tersebut. Misalnya faktor-faktor sosial ekonomi, faktor latar belakang kehidupan pengarang, dan sebagainya. Pengkajian terhadap unsur ekstrinsik karya sastra mencakup empat hal. Salah satunya adalah mengkaji hubungan sastra dengan aspek-aspek politik, sosial, ekonomi, budaya, dan pendidikan. Bahwa situasi politik ataupun realita budaya tertentu akan sangat berpengaruh terhadap karya sastra tersebut.

Dalam KTSP 2007, memahami unsur intrinsik drama sebagai bagian sastra merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dipelajari, di tingkat SMP/MTS kelas VIII tepatnya pada Kompetensi Dasar 7.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Melalui pembelajaran ini siswa diharapkan mampu memahami unsur intrinsik dalam drama dan berhasil memperoleh pengalaman jiwa serta menemukan pikiran-pikiran kritis terhadap nilai kemasyarakatan dan kehidupan yang terjadi dalam drama. Dalam penelitian ini, pentingnya mengidentifikasi unsur intrinsik pada teks drama karena dengan mengetahui unsur intrinsik dalam teks drama siswa akan lebih paham pembelajaran sastra dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsiknya. Dan siswa juga akan memperoleh pesan moral yang terdapat dalam teks drama tersebut.

Mts Muhammadiyah Penyasawan adalah salah satu sekolah menengah pertama yang ada di kec. Kampar. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah menengah pertama yang terdapat di desa Penyasawan. Menurut guru Bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah tersebut, minat siswa dalam belajar sastra sangat kurang ditambah lagi dengan kurangnya buku penunjang dalam belajar. Hal ini tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak memuaskan dalam pembelajaran sastra di sekolah tersebut terutama dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Masalah ini menimbulkan pertanyaan bagaimanakah kemampuan siswa tersebut dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Adapun objek kajian penelitian ini adalah kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan. Alasan penulis memilih kelas VIII ini karena pada kelas VIII tersebut siswa

lebih berpengalaman dalam mengenal pembelajaran sastra dibandingkan dengan kelas VII dan SD yang masih tahap awal dalam mengenal pembelajaran sastra.

Sepengetahuan penulis di sekolah MTs Muhammadiyah Penyasawan ini belum pernah dilakukan penelitian tentang kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Sehingga belum diketahui kemampuan siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan tersebut dalam mengidentifikasi unsur intrinsik drama, apakah tinggi, sedang, atau rendah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Penyasawan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan memahami tema, alur, perwatakan, latar atau *setting* dan amanat teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Desa Penyasawan Kec. Kampar? Selain rumusan, penelitian ini juga mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Desa Penyasawan Kecamatan Kampar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini adalah jenis penelitian yang berusaha menggambarkan atau memaparkan hasil penelitian dengan apa adanya tanpa ada rekayasa. Jadi, penelitian ini sangat tepat digunakan untuk menggambarkan hasil kemampuan siswa dalam memahami unsur intrinsik teks drama tersebut. Selain deskriptif juga disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 50 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu menggunakan semua jumlah populasi yang berjumlah 50 siswa. Untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel dan untuk kevalidan data maka sampel total adalah pengambilan sampel yang paling tepat untuk penelitian ini. Menurut Razak (2008:106) sampel total atau penuh adalah sampel penelitian yang terdiri dari semua anggota populasi.

Data penelitian ini adalah hasil tes mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Data ini diperoleh dengan cara membagikan instrumen penelitian kepada sampel yang berbentuk esai kepada siswa. Setelah itu penulis melakukan penilaian sesuai dengan teknik analisis data dan instrumen penelitian ini adalah sebuah teks drama yang memuat lima soal yang berkaitan dengan unsur intrinsik teks drama berupa esai. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teks drama, drama I berjudul "Perpecahan 3 Sahabat" dan drama II "Aku Ingin Tetap Sekolah". Untuk teknis analisis data, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut: a) Memeriksa hasil tes, b) Memberikan skor berdasarkan kriteria sesuai, agak sesuai dan tidak sesuai pada masing-masing aspek penilaian, c) Memasukkan skor kedalam tabel, d) Menetapkan nilai kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama, e) Menentukan kelompok siswa yang tinggi (86,00% - 100,00%), sedang (71,00% - 85,00%), dan rendah (86,00% - 100,00%) berdasarkan pedoman penilaian data baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, f) Menghitung rata-rata dengan rumus. Untuk

menghitung rata-rata kemampuan hasil tes siswa dalam menentukan unsur intrinsik naskah drama digunakan rumus $X = (\sum Xi / n)$ (Razak, 2005:38), g) Memaparkan hasil pengklasifikasikan data, h) Menyimpulkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah desa Penyasawan Kecamatan Kampar adalah rendah. berikut analisisnya:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum Xi}{n} \\ &= \frac{3355}{50} \\ &= 67 \end{aligned}$$

Untuk lebih jelas, berikut ini penulis sajikan pengklasifikasian kemampuan memahami unsur intrinsik teks drama siswa menjadi kategori.

Tabel 1
Persentase Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Drama
Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah
Desa Penyasawan Kecamatan Kampar

Kualitatif	Kuantitatif	Jumlah	Persentase
Tinggi	100-86	4	8%
Sedang	85-71	16	32%
Rendah	<70	30	60%
			100%

Berdasarkan penyajian hasil analisis data maka siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Penyasawan dengan jumlah sampel 50 siswa memiliki nilai yang berbeda-beda. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan tema teks drama siswa masih mengalami kesukaran, artinya siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Penyasawan masih kurang memahami bagaimana mencari tema dalam teks drama. Siswa masih banyak mengalami kesukaran dalam menyusun kata-kata yang baik untuk menyimpulkan menjadi sebuah tema. Berdasarkan rekapitulasi skor kemampuan memahami teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Penyasawan tahun ajaran 2014/2015 berkategori rendah dengan rata-rata 46.

Berdasarkan perolehan nilai memahami alur di atas, dapat diketahui siswa yang berkategori kemampuan tinggi berjumlah 45 orang atau (96%) dari 50 siswa, dan siswa yang memperoleh nilai dengan kategori rendah hanya berjumlah 5 orang atau (10%) dari jumlah sampel. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Penyasawan telah mampu menentukan dan menguasai materi tentang memahami unsur

intrinsik teks drama pada aspek alur, initerlihatdarisedikitnyajumlahsiswa yang memperolehnilairendahdalammenentukanalurteks drama. Dilihat dari jumlah tersebut, maka dapat dikatakan siswa telah paham dalam menentukan alur dalam mengidentifikasi unsur instrinsik teks drama. Berdasarkan rekapitulasi skor kemampuan memahami alur teks drama siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Penyasawan tahun ajaran 2014/2015 berkategori tinggi dengan rata-rata 94.

Berdasarkan perolehan nilai memahami perwatakan diatas dapat diketahui bahwa pada aspek perwatakan siswa banyak mendapatkan nilai sedang yaitu 46 siswa dari 50 siswa. Dari lima aspek yang di tes, unsur perwatakan memiliki jumlah pertama terbanyak siswa yang memperoleh nilai sedang. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan perwatakan drama siswa belum terlalu mengerti dalam menentukan perwatakan dalam naskah drama. Berdasarkan rekapitulasi skor kemampuan memahami perwatakan naskah drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan tahun ajaran 2014/2015 berkategori rendah dengan rata-rata 66.

Berdasarkan perolehan nilai mengidentifikasi latar atau *setting* di atas, dapat diketahui siswa yang berkategori kemampuan tinggi berjumlah 19 orang atau (38%) dari 50 siswa dan siswa yang berkategori kemampuan sedang berjumlah 31 dari 50 siswa atau (62%). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan dalam menentukan dan menguasai materi tentang memahami unsur intrinsik latar atau *setting* drama sebagian siswa sudah paham dalam menentukan latar atau *setting* dalam teks drama. Dapat dikatakan siswa belum benar-benar menguasai cara menentukan atau memahami alur atau *setting* yang satu dengan yang lain dalam naskah drama tersebut. Berdasarkan rekapitulasi skor kemampuan memahami tema naskah drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan tahun ajaran 2014/2015 berkategori sedang dengan rata-rata 79.

Berdasarkan perolehan nilai memahami amanat dapat diketahui bahwa pada aspek amanat siswa yang berkemampuan rendah yaitu berjumlah 16 orang siswa, nilai tinggi berjumlah 4 orang dan nilai sedang berjumlah 30 orang dari jumlah sampel 50 siswa. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dalam menentukan amanat drama siswa belum terlalu mengerti dalam menentukan perwatakan dalam naskah drama. Berdasarkan rekapitulasi skor kemampuan memahami amanat teks drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan tahun ajaran 2014/2015 berkategori rendah dengan rata-rata 50. Dari kelima unsur intrinsik yang diteskan kepada siswa, unsur alur mendapat nilai dengan kategori tinggi. Unsur latar mendapat nilai dengan kategori sedang dan unsur yang mendapatkan kategori rendah ada tiga yaitu unsur tema, perwatakan dan amanat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada IV, data perolehan nilai tes kemampuan memahami unsur intrinsik naskah drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar tahun ajaran 2014/2015, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan memahami unsur intrinsik drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar tahun ajaran 2014/2015 pada aspek tema mendapatkan nilai rata-rata 46 dengan kategori rendah.
2. Kemampuan memahami unsur intrinsik drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar tahun ajaran 2014/2015 pada aspek alur atau plot mendapatkan nilai rata-rata 94 dengan kategori tinggi.
3. Kemampuan memahami unsur intrinsik drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar tahun ajaran 2014/2015 pada aspek perwatakan mendapatkan nilai rata-rata 66 dengan kategori rendah.
4. Kemampuan memahami unsur intrinsik drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar tahun ajaran 2014/2015 pada aspek latar atau *setting* mendapatkan nilai rata-rata 79 dengan kategori sedang.
5. Kemampuan memahami unsur intrinsik drama siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan Kec. Kampar tahun ajaran 2014/2015 pada aspek amanat mendapatkan nilai rata-rata 50 dengan kategori rendah.
6. Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Desa Penyasawan Kec. Kampar 2014/2015 masih banyak yang belum mampu memahami unsur instrinsik teks drama, terutama pada aspek tema. Hal ini disebabkan kebanyakan siswa menganggap bahwa judul teks drama adalah tema.

Dari kelima unsur yang penulis teliti (unsur tema, alur atau plot, perwatakan, latar, dan amanat), maka dapat disimpulkan bahwa pada aspek alur atau plot siswa memiliki kemampuan berkategori tinggi. Pada aspek menentukan latar atau *setting* siswa berkemampuan sedang. Sementara pada aspek yang lain yakni tema, perwatakan, dan amanat siswa memiliki kemampuan berkategori rendah.

B. Rekomendasi

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII Mts Muhammadiyah Penyasawan Kecamatan Kampar agar lebih meningkatkan kegiatan belajar Bahasa Indonesia mengenai memahami unsur intrinsik teks drama agar hasil yang berkategori rendah yang diperoleh dapat ditingkatkan.
2. Siswa diharapkan memahami bagaimana cara menentukan tema dalam sebuah teks drama, agar nilai yang diperoleh dengan kategori rendah dalam menentukan tema dapat ditingkatkan untuk masa yang akan datang.
3. Siswa diharapkan memahami bagaimana cara menentukan alur atau plot dalam sebuah teks drama, agar nilai yang diperoleh dengan kategori tinggi dalam menentukan alur atau plot dapat ditingkatkan untuk masa yang akan datang.
4. Siswa diharapkan memahami bagaimana cara menentukan perwatakan dalam sebuah teks drama, agar nilai yang diperoleh dengan kategori rendah dalam menentukan tema dapat ditingkatkan untuk masa yang akan datang.
5. Siswa diharapkan memahami bagaimana cara menentukan latar atau *setting* dalam sebuah teks drama, agar nilai yang diperoleh dengan kategori sedang dalam menentukan latar dapat ditingkatkan untuk masa yang akan datang.

6. Siswa diharapkan memahami bagaimana cara menentukan amanat dalam sebuah teks drama, agar nilai yang diperoleh dengan kategori rendah dalam menentukan amanat dapat ditingkatkan untuk masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Razak, Abdul. 2010. *Penelitian Kependidikan Deskripsi, Eksposisi, dan Argumentasi*. Pekanbaru: Autografika.
- Smiyadi dan Memen. 2014. *Sanggar Sastra Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra*. Bandung: ALFABETA.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Kesusastraan*. Pekanbaru: Unri Press.
- Wiyanto, Asul. 2002. *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: PT Grasindo.
- Fitri, Afria Wulan. 2013. *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Pekanbaru*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kemal, Isthifa. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Teks Drama Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think-Pair-Share*. *Jurnal Forum Kependidikan*. 1(1):49. STKIP Bina Bangsa Getsempena. Banda Aceh .
- Zubaidah. 2014. *Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Annur Pekanbaru*. Pekanbaru: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- <http://dilafadhla.blogspot.com/2013/02/analisisi-intrinsik-drama/htm>.
- <http://likaamali.blogspot.com/2014/07/contoh-naskah-drama-singkat-tentang-pendidikan>.